

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komunikasi persuasif oleh Kapenawon Kalasan dalam upayanya untuk mendukung program digitalisasi UMKM secara efektif yang telah dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi persuasif langsung dilakukan melalui pertemuan rutin dalam Forum Komunikasi UMKM, di mana komunikator menggunakan model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) untuk menarik perhatian, membangun minat, menciptakan keinginan, dan mendorong tindakan dari audiens. Komunikator memegang peran krusial dengan menyampaikan pesan yang jelas, logis, dan emosional, serta didukung oleh kredibilitas dan keahlian di bidang digitalisasi UMKM.

Kapenawon Kalasan mempergunakan komunikasi persuasif tidak langsung melalui berbagai media sosial dan internet untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Komunikasi persuasif menyampaikan pesan dengan rancangan untuk memengaruhi sikap dan perilaku UMKM agar beralih dari metode konvensional ke sistem digital. Efektivitas komunikasi persuasif ini diukur melalui umpan balik dari audiens, yang terlihat dari partisipasi aktif dan tindakan konkret UMKM, seperti pameran dan adopsi teknologi digital.

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Kapenawon Kalasan telah berhasil menciptakan kesepahaman, membangun kepercayaan, dan mendorong perubahan perilaku UMKM menuju transformasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi persuasif, baik langsung maupun tidak langsung, dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung program pemerintah, khususnya dalam konteks pemberdayaan UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disajikan terdiri dari berikut:

1. Harapan pada hasil penelitian ini dapat bermanfaat pemanfaatan komunikasi persuasif dalam menyampaikan informasi kepada berbagai kalangan dalam masyarakat. Metode penyampaian informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan umpan balik pada hasil yang diharapkan.
2. Bagi mahasiswa, topik penelitian komunikasi persuasif merupakan metode yang dapat dipraktikkan secara dinamis untuk menyampaikan informasi langsung maupun tidak langsung. Mengingat sangat pentingnya kebutuhan akan komunikasi dalam menyampaikan informasi, penelitian dengan topik komunikasi persuasif untuk terus berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik dengan metode maupun hasil penelitian untuk mendukung program pemerintah dalam mendukung tingkat kembang UMKM.
3. Bagi lembaga, universitas sebagai lembaga penyelenggara penelitian merupakan tempat yang dipergunakan untuk sumber pengetahuan yang tak terbatas. Sehingga, pentingnya pustaka mengenai hasil penelitian dapat mendukung penelitian-penelitian lainnya yang dipergunakan sebagai sumber referensi.
4. Bagi Kapenawon Kalasan, penelitian telah membuktikan komunikasi persuasif kapenawon Kalasan Telah berjalan dengan baik. Selain itu, tergolong efektif dan tepat sasaran dalam digitalisasi UMKM Kapenawon Kalasan